

**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PENINGKATAN
KOMPETENSI PEMBELAJARAN (PKP) GURU
DI KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SUCI RAHMAYATI
NIM.11740325320

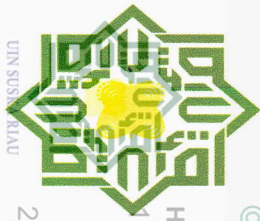
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Suci Rahmayati
NIM : 11740325320
Judul : **Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan Dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 November 2021

Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M, Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Sudianto, S.Sos., M. I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag, M, I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV,

Intan Kemala, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU



**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI
PEMBELAJARAN (PKP) GURU DI KOTA PEKANBARU**

Disusun Oleh:

Suci Rahmayati
NIM. 11740325320

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 25 Oktober 2021

Pembimbing,

Mardiah Rubani, S.Ag. M.Si
NIP. 197903022007012023

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Suci Rahmayati
NIM : 11740325320
Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan Dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 1 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru 1 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji II,

Usman, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 130 417 119



Pekanbaru, 25 Oktober 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Suci Rahmayati
NIM : 11740325320
Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan Dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing,


Mardiah Rubani, S.Ag, M.Si
NIP. 197903022007012023



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUCI RAHMAYATI
 NIM : 11740325320
 Tempat/Tgl. Lahir : Padang Balam / 05 Januari 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan Dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru :

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/((Karya Ilmiah~~ lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 November 2021
 Yang membuat pernyataan



Suci Rahmayati
 Suci RAHMAYATI

NIM : 11740325320

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Suci Rahmayati
Nim : 11740325320
Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru

Pendidikan adalah satu hal yang penting bagi setiap orang, apalagi para generasi bangsa. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru berupaya meningkatkan pendidikan dengan mensosialisasikan program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) kepada Kepala Sekolah dan juga para guru yang ada di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) guru di Kota Pekanbaru. Teori yang digunakan adalah teori model Cutlip dan Center. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Sekretaris, Kasi Kurikulum dan Penilaian dan Kasi Ketenagaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini Adalah Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan Dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru dimulai dengan ; 1. Penemuan Fakta didapatkan dari hasil observasi Dinas Pendidikan yaitu menemukan banyaknya guru dan siswa yang belum berkompetensi dalam keterampilan tingkat tinggi seperti menalar, menganalisis dan mengevaluasi pembelajaran sehingga pendidikan di Kota Pekanbaru tidak meningkat. 2. Perencanaan dilakukan dengan mensosialisasikan program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP). 3. Komunikasi yang dilakukan dalam mensosialisasikan program ini yaitu secara langsung. 4. Evaluasi berupa peningkatan sosialisasi pada mata pelajaran yang masih mendapatkan nilai yang rendah, dan sosialisasi sudah bisa dikatakan berhasil karena pembelajaran sudah meningkat.

Kata Kunci : Perencanaan Komunikasi, Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Sosialisasi, Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Suci Rahmayati
Major : 11740325320
Title : *Communication Planning of the Education Office in Disseminating the Teacher Learning Competency Improvement Program (PKP) in Pekanbaru City*

Education is one thing that is important for everyone, especially the generations of the nation. The Pekanbaru City Education Office seeks to improve education by socializing the Learning Competency Improvement (PKP) program to school principals and also to teachers in Pekanbaru City. The purpose of this study is to find out how the Education Office's communication planning is to socialize the Teacher Learning Competency Improvement (PKP) program in Pekanbaru City. The theory used is the Cutlip and Center model theory. The research method used is descriptive qualitative. Collecting data using interview, observation and documentation methods. The informants in this study were the Secretary, Head of Curriculum and Assessment and Head of Manpower at the Pekanbaru City Education Office. The results of this study are the Communication Planning of the Education Office in Disseminating the Teacher Learning Competency Improvement Program (PKP) in Pekanbaru City starting with; 1. Fact Finding is obtained from the results of observations from the Education Office, namely finding many teachers and students who are not yet competent in high-level skills such as reasoning, analyzing and evaluating learning so that education in Pekanbaru City does not increase. 2. Planning is done by socializing the Learning Competency Improvement (PKP) program. 3. Communication is carried out in disseminating this program, namely directly. 4. Evaluation in the form of increasing socialization on subjects that still get low scores, and socialization can be said to be successful because learning has increased.

Key Words : *Communication Planning, Pekanbaru City Education Office, Socialization, Learning Competency Improvement Program (PKP)*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW karena atas perjuangan dan pengorbanannya dapat memberikan pelajaran dan teladan bagi umat islam. Bersyukur kepada Allah SWT atas selesainya penulisan skripsi ini dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan Dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda **Muhammad Thoha** dan Ibunda **Ernawati**. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang dan juga dukungan yang selama ini diberikan kepada penulis. Dan juga penulis ucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor dan wakil Rektor I Ibu Dr.Hj. Helmiati, M.Ag , wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas’ud Zein M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.pt, M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Riau Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si , selaku Wakil Dekan Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak DR. Drs. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerja sama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jprogram Studi Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Mardiah Rubani, S.Ag, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yantos, M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang berharga dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
 7. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru khususnya kepada Bapak H. Muzailis, S.Pd,M.M , Ibu Sovieti, M.Pd , Bapak Alda Fiandri, S.Pd , Bapak Sardius, S,Pd selaku narasumber penelitian serta pihak-pihak yang sudah membantu peneliti selama meneliti di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.
 8. Keluarga tercinta, terutama untuk Kakak Lia Atika Fitri, Abang Taufik Hidayat, Abang Hasbi Bullah dan Abang Adi Saputra, keponakan tersayang Adellia Putri, Ufairah Nur Afifah, Muhammad Al-Ziyad Arsyad serta Keluarga Besar yang telah memberikan semangat dan motivasi agar penulis segera menyelesaikan skripsi.
 9. Sandiko Daris Prasetyo, S.I.Kom, Wini Aldina,S.I.Kom, Beta Ifnul Oktavia, S.I.Kom dan Novita Sari yang sudah banyak membantu penulis selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi.
 10. Teman-teman Public Relations E (PARE) dan seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi S1 Angkatan 2017 yang sudah memberikan pengalaman, motivasi dan juga membantu peneliti selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
 11. Seluruh teman-teman Tim KKN DR-Plus Desa Balam Jaya tahun 2020 yang telah memberikan motivasi dan selalu nge-tag peneliti di grub whatsapp jika ada yang lulus kuliah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri Suci Rahmayati karena telah berjuang dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan kelapangan hati tentunya penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para akademis terkait keilmuan yang sama dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pekanbaru, 25 Oktober 2021
Penulis

SUCI RAHMAYATI
NIM. 11740325320



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	34
GAMBARAN UMUM	34
4.1 Gambaran Umum	34
4.2 Struktur Organisasi	35
4.3 Visi dan Misi	36
4.4 Nilai-nilai Organisasi.....	36
BAB V	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Hasil Penelitian.....	37
5.2 Pembahasan	45
BAB VI	54
PENUTUP	54
6.1 Kesimpulan.....	54
6.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Peneliti	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan	33
Gambar 5.1 Konsep Perencanaan Dinas Pendidikan Pekanbaru	46
Gambar 2.1 Hasil Nilai UN Siswa SMP Tahun 2018 dan 2019	50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Nama-nama Narasumber Penelitian.....	35
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Draft Wawancara
- Lampiran 2 : Jurnal Praktek Mengajar Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- Lampiran 3 : Surat Izin Melaksanakan Riset/Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah satu hal yang sangat penting bagi setiap orang, apalagi untuk para generasi bangsa. Pendidikan merupakan sebuah proses untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, mampu berpikir secara saintifik dan filosofis tetapi juga mampu mengembangkan spiritualnya. Hal ini juga tidak terlepas dari peranan guru sebagai sentral dan juga sebagai perencana, pelaksana, maupun sebagai evaluator pembelajaran. Hal ini juga berarti bahwa kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien.

Dari hasil penelitian Mardapi, dkk pada tahun 2010 menemukan bahwa faktor determinan yang menentukan kualitas pembelajaran yakni faktor guru, kepala sekolah dan manajemen. Hal ini mengidentifikasi bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.¹ Guru yang berkualitas juga akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Dengan model pengajaran yang lebih maju, akan membentuk pola pikir yang maju pula. Pada era saat ini memang sudah seharusnya pemerintah mempekerjakan para guru yang profesional. Dengan begitu, pendidikan di negara kita akan semakin baik. Untuk merealisasikan itu semua, peran pemerintah sangat diperlukan dalam mengambil strategi dan langkah yang tepat. Karena pemerintah-lah yang bertanggungjawab dalam hal ini.

Sesuai dengan Undang-undang Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

¹ Meita Fitriawanawati, “Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik.” t.t., hal.282.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”² Maksud undang-undang ini adalah mempercayakan pemerintah dan pemerintah daerah untuk menjamin terealisasinya pendidikan yang berkualitas bagi setiap warga negara. Tanpa adanya upaya peningkatan pembelajaran maka kualitas pendidikan juga tidak akan dapat ditingkatkan.

Pemerintah memang berperan penting dalam hal ini. upaya apa yang akan mereka buat akan berpengaruh pada peningkatan pendidikan. Permasalahan mutu pendidikan yang rendah tentu akan menjadi evaluasi bagi pemerintah khususnya di bidang pendidikan. Mereka harus mengetahui apa saja yang perlu di evaluasi. Pada Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.³ Evaluasi ini ditujukan kepada peserta didik, lembaga, dan program pendidikan jalur formal maupun nonformal untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan.

Ujian Nasional (UN) dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pendidikan nasional. Sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan adalah dengan melihat nilai UN. Sebagai evaluasi mutu pendidikan negara, Indonesia melakukan Benchmark Internasional dengan mengikuti *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* dan *Programme for International Student Assessment (PISA)*.

Tahun 2015 hasil TIMSS untuk kelas IV SD, Indonesia mendapat rata-rata nilai 397 dan menempati peringkat 40 dari 43 negara. Sekitar 75% item yang

² “Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional | Fithgallagher’s Blog,” diakses 19 Januari 2021, <https://fithgallagher.wordpress.com/2010/09/30/undang-undang-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>. Diakses pada 19 Januari 2021, pukul 15.42 WIB.

³ Diny Handayani Ana Lisdiana, Yoki Ariyana, PPPPTK TK, PPPPTK IPA dan PLB, *Penunjuk Teknis Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi* (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018), hal.1.



diujikan dalam TIMMS ini sudah dipelajari di kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan pemahamannya yang masih kurang. Dari sisi lama pembelajaran siswa Sekolah Dasar dan jumlah pelajaran matematika, negara kita termasuk paling lama dibanding negara lain tetapi kualitas pembelajaran yang menjadi permasalahannya. Sedangkan untuk PISA, Indonesia mendapatkan rata-rata nilai 403 untuk sains (peringkat 70), 397 untuk membaca (peringkat 72) dan 386 untuk matematika (peringkat 71) dari 72 negara yang mengikuti. Meskipun begitu, capaian Indonesia pada tahun 2015 cukup signifikan dibanding hasil tahun 2012, namun secara umum Indonesia masih dibawah rerata negara OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*).

Hasil PISA dan TIMMS ini juga selaras dengan hasil pengukuran capaian siswa berdasarkan UN. Hasil UN tahun 2018 memberikan satu bukti bahwa siswa-siswa masih lemah dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) seperti menalar, menganalisa dan mengevaluasi. Oleh karenanya siswa harus dibiasakan dengan soal-soal yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi agar terdorong kemampuan berpikir kritis mereka.

Di provinsi Riau mutu pendidikannya masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan guru-guru yang ada di Riau masih banyak yang belum berkompentensi dalam mengajar yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi. Tentu pembelajaran akan kurang baik dan tidak meningkat. Hal ini juga akan berdampak pada nilai siswa, terutama untuk nilai Ujian nasional (UN) yang mana soal-soal ujian kebanyakan adalah soal HOTS. Hal ini ini terbukti dari hasil passing grade yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI terkait hasil rata-rata nilai Ujian Nasional (UN). Di mana Riau hanya ada beberapa sekolah yang masuk ke dalam 100 SMA negeri dan swasta peraih NEM (Nilai Ebtanas Murni) tertinggi. Kepala Dinas Pendidikan Riau, Rudyanto mengatakan bahwa mutu guru sekolah masih kurang memuaskan. Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



guru-guru tersebut diberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dirinya agar mendapatkan hasil UN yang lebih baik lagi.⁴

Khususnya di Kota Pekanbaru, berdasarkan survei hasil Ujian Nasional tahun 2019, banyak peserta didik yang masih lemah dalam menyelesaikan soal-soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).⁵ Ini menjadi salah satu bukti bahwa tenaga pendidik di Kota Pekanbaru masih kurang memuaskan dalam mengajar. Salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan kualitas siswa adalah melalui Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP).

Melalui Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru melakukan peningkatan kualitas tenaga pendidik tersebut dalam program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP). Mereka mensosialisasikan program tersebut kepada guru-guru yang ada di Kota Pekanbaru agar tujuan dari program ini bisa tercapai. Sesuai dengan misi ke-2 Dinas Pendidikan kota Pekanbaru, yaitu “Mewujudkan akses pendidikan yang merata dan bermutu di semua jenjang dan jenis pendidikan”.⁶ Melalui program PKP ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Dinas Pendidikan sangat berperan penting dalam mensosialisasi program PKP. Dalam proses sosialisasi program PKP kepada Kepala Sekolah dan para guru bukan semata-mata hanya sebatas agar mereka tahu dan mengerti, akan tetapi untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti menalar, menganalisis dan mengevaluasi pembelajaran sehingga pendidikan yang ada di kota Pekanbaru menjadi lebih baik.

⁴ “Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru,” diakses pada 09 Juni 2021, pukul 20.35, <https://disdikpku.org/>.

⁵ “PKP Guru: Manfaat, Penyelenggaraan & Programnya,” Quipper Blog, 23 November 2020, Diakses tanggal 26 Mei 2021, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pkp-guru/>.

⁶ “Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk merealisasikannya pemerintah juga harus menentukan perencanaan komunikasi bagaimana yang harus dilaksanakan agar pesan dan informasi dalam pelaksanaan sosialisasi antara komunikator dan komunikan dapat diterima dengan baik. Berdasarkan uraian di atas penulis sangat tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan Dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru Di Kota Pekanbaru”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan penegasan berikut :

1. Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi menggunakan unsur-unsur komunikasi yang mencakup sumber, pesan, media, target sasaran dan efek (sebuah perubahan). Perencanaan yang baik memerlukan beberapa tahapan dalam penerapannya sehingga dapat mencapai sasaran yang dituju yaitu analisis khalayak, penentuan tujuan, pemilihan media, rancang media dan evaluasi.⁷

2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan informasi tentang kabar atau berita kepada orang lain sehingga membuat informasi dapat di ketahui oleh masyarakat banyak dan terjalinnya hubungan antara penyampai pesan dan penerima pesan.⁸

3. Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP)

Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa melalui pembinaan guru dalam merencanakan, melaksanakan, sampai dengan

⁷ H Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.98.

⁸ widjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), hlm. 31.



mengevaluasi pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS).⁹

1.3 Permasalahan

1.3.1 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu meluas dan keluar dari topik yang dibahas, maka penulis akan membatasi permasalahan ini pada perencanaan komunikasi Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) guru di kota pekanbaru di tingkat SMP yang dilakukan pada tahun 2019.

1.3.2 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) guru di kota Pekanbaru?

1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang perencanaan komunikasi yang digunakan Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) guru di kota Pekanbaru.

Melalui penelitian ini bisa dibuktikan perencanaan komunikasi yang bagaimana yang digunakan Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan program PKP tersebut.

⁹ Diakses 21 Januari 2021 pukul 20.54 WIB, <https://disdik.bogorkab.go.id/post/mengenal-program-peningkatan-kompetensi-pembelajaran-berbasis-zonasi>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4.2 Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa di UIN SUSKA RIAU dan juga untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai perencanaan komunikasi Dinas Pendidikan untuk programnya.

b. Secara Praktis

- 1) Secara praktis penulisan ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca mengenai perencanaan komunikasi Dinas Pendidikan untuk meningkatkan kualitas guru dalam program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) di Dinas Pendidikan kota Pekanbaru.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi yang ingin meneliti pada permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori Dan Kerangka Pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu Menjelaskan tentang gambaran umum, visi dan misi, dan struktur Organisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan Tentang bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian Annisa Citra Triyandra dari Universitas Riau Tahun 2017 dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Smart City” peneliti meneliti tentang perencanaan komunikasi apa yang dipakai oleh Diskominfo dalam mensosialisasikan program Smart City. Perencanaan komunikasi yang dimaksud adalah untuk memperhatikan dan menentukan komponen-komponen komunikasi serta meminimalisir faktor-faktor penghambat pada setiap komponen tersebut dalam hal untuk mewujudkan tujuan dari sosialisasi program smart city. Adapun tujuan Diskominfo Kota Pekanbaru dalam konteks sosialisasi program smart city yaitu, ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai program smart city tersebut yang mana nantinya dengan keikutsertaan masyarakat dalam mensukseskan program tersebut dapat mewujudkan visi yang telah ditetapkan yaitu Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani. Sosialisasi yang dilakukan Diskominfo Kota Pekanbaru ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran ke depan dengan terwujudnya program smart city di Kota Pekanbaru kepada masyarakat luas. Mengacu pada teori perencanaan komunikasi, sebuah proses komunikasi yang dilaksanakan tidak luput dari berbagai rintangan dan hambatan. Oleh karena itu, perencanaan komunikasi dimaksudkan untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada guna mencapai efektivitas komunikasi, sedangkan dari sisi fungsi dan kegunaan komunikasi perencanaan diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Komunikasi dari Harold D. Laswell yang dikutip oleh Effendy. Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah: a. Penelitian ini terfokus kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan komunikasi dinas komunikasi, informatika, statistik dan persandian kota pekanbaru dalam mensosialisasikan program smart city.¹⁰

2. Penelitian Brigitta Putri Atika Tyagita dari Universitas Kristen Satya Wacana yang berjudul “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah” pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru meningkatkan kualitas sekolah. Kompetensi pedagogi guru penting untuk dimiliki sehingga mahasiswa guru dapat memahami dan mengarahkan siswa untuk belajar dengan baik dan tepat, serta dapat membantu siswa untuk mengaktualisasikan potensinya. Kompetensi pedagogi guru dapat meningkatkan sekolah berkualitas karena salah satunya dilihat dari guru yang profesional dan kinerja yang baik. Itu Subjek penelitian ini: 1 kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah, 6 guru. Data penelitian diambil melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen dengan triangulasi sumber. Data Analisis menggunakan SWOT untuk menganalisis faktor internal dan eksternal. Hasil SWOT Analisis menunjukkan bahwa sekolah berada pada kuadran SO atau kekuatan-peluang, yang mendukung strategi agresif dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki sekolah untuk ditingkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan mengoptimalkan faktor kekuatan dan peluang sekolah, Ada 6 rencana strategis peningkatan kompetensi pedagogik guru dengan menekankan kerja sama antara guru, siswa dan juga orang tua. Rencana strategisnya adalah mengoptimalkan kinerja pemimpin, mengoptimalkan kolaborasi antar guru, kolaborasi antar guru dan siswa, mengoptimalkan dukungan eksternal, mengoptimalkan pengembangan pedagogis guru, dan meningkatkan kolaborasi guru, siswa, dan orang tua. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah: a. penelitian ini menjelaskan strategi peningkatan kompetensi pedagogik

¹⁰ Annisa Citra Triyandra, “Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Smart City” 4, no. 2 (2017): 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru untuk meningkatkan mutu sekolah; b. Penelitian ini berfokus kepada peningkatan mutu sekolah.¹¹

3. Penelitian Sitti Roskina Masdari Universitas Negeri Gorontalo yang berjudul “profesionalitas guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran” pada tahun 2008. Kompetensi pedagogi guru penting untuk dimiliki sehingga mahasiswa guru dapat memahami dan mengarahkan siswa untuk belajar dengan baik dan tepat, serta dapat membantu siswa untuk mengaktualisasikan potensinya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah: Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan guru adalah :pendekatan kompetensi, keterampilan proses, lingkungan, Kontekstual Teaching Learning (CTL), dan pendekatan tematik.¹²
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Dewi dan M. Masri Hadiwijaya dari Universitas Indonesia yang berjudul “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)” pada tahun 2016. Penelitian ini mengkaji tentang aktivitas perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Palembang dalam mengkampanyekan program Palembang EMAS. Data yang diambil melalui wawancara mendalam dengan asisten pemerintah bidang Humas dan protokol, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II Kota Palembang, dan Dinas Komunikasi dan Informatika. Penelitian ini juga menemukan bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Palembang melibatkan 2 hal pokok, yaitu (1) organisasi yang menggerakkan kegiatan dalam hal ini pemerintah Kota dengan melakukan analisis dan riset, perumusan kebijakan, perencanaan program pelaksanaan dan kegiatan komunikasi; (2) publik yang menjadi sasaran kegiatan yang terjadi atas respons dan evaluasi dari masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu

¹¹ Brigitta Putri Atika Tyagita dan Ade Iriani, “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah,” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (27 Desember 2018): 165–76, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p165-176>.

¹² Sitti Roskina Mas, “Profesionalitas Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran” 5, no. 2 (2008): 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan yang sekarang adalah : a. Penelitian ini dilaksanakan di kota Palembang, b. Penelitian ini membahas tentang program Palembang EMAS.¹³

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aspyannur, Muh. Jamal, dan Anwar Alaydrus dari Universitas Mulawarman dengan judul “Peran Dinas Pendidikan Kota Samarinda dalam Peningkatan Kualitas Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 015 Kecamatan Sungai Pinang) tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dinas pendidikan kota samarinda dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru sekolah dasar negeri 015 samarinda utara, serta melihat terapan peran tersebut dalam setiap tahapannya mulai dari tujuan, perencanaan, kegiatan, pesan, media, sampai dengan hasil. Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran dinas pendidikan kota samarinda dalam pengangkatan kualitas guru diterapkan dengan beberapa sikap pembinaan, pengawasan, pendisiplinan, motivasi dan pemberian sertifikasi guru kompetensi. Serta mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini dilakukan di kota Samarinda.¹⁴
6. Skripsi yang dibuat oleh Agung Kurniawan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019 dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi”. Tujuan dari skripsi ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mempromosikan objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

¹³ Mutia Dewi dan M. Masri Hadiwijaya, “Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang Dalam Kampanye Program Palembang Emas (Elok, Madani, Aman, Sejahtera),” *Jurnal Komunikasi* 10, no. 2 (10 April 2016): 117–32, <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol10.iss2.art2>.

¹⁴ Muh Jamal dan Anwar Alaydrus, “Peran Dinas Pendidikan Kota Samarinda Dalam Peningkatan Kualitas Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 015 Kecamatan Sungai Pinang)” 6 : 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian yang dulu dengan penelitian sekarang adalah peneliti melakukan penelitian di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.¹⁵

7. Skripsi yang dibuat oleh Rini Nurkhalidah dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018 dengan judul “Perencanaan Komunikasi PT. Pegadaian ((Persero) dalam Mensosialisasikan Produk Syariah di Kota Pekanbaru”. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) dalam mempromosikan produk syariah di Kota Pekanbaru. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian dulu dengan penelitian sekarang adalah peneliti melakukan penelitian di PT. Pegadaian di Kota Pekanbaru.¹⁶

Secara khusus perbedaan terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah penelitian dilakukan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Penelitian di fokuskan pada sosialisasi program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru pada tahun 2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori model Cutlip dan Center.

2.2 Landasan Teori

Pembahasan kajian teori ini bertujuan untuk mempertahankan dan menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Kajian teori memuat teori-teori yang akan mempermudah penulis dalam menjawab permasalahan. Dari kajian teori inilah kerangka pikir dirumuskan dan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan.

¹⁵ Agung Kurniawan, “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi” (Skripsi, Pekanbaru, Uin Suska Riau, 2019).

¹⁶ Rini nurkhalidah, “Perencanaan Komunikasi PT.Pegadaian (Persero) dalam Mensosialisasikan Produk Syariah di Kota Pekanbaru” (Skripsi, Pekanbaru, Uin Suska Riau, 2018).



Secara umum, pada dasarnya teori digunakan sebagai panduan untuk memahami realita. Teori akan membantu manusia untuk menggambarkan, menjelaskan, meramalkan, dan kadang-kadang mengendalikan sebuah fenomena yang kita hadapi¹⁷.

2.2.1 Perencanaan komunikasi

Menurut Robin Mehall, perencanaan komunikasi merupakan sebuah elemen yang menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan yang berhubungan dengan komunikasi dalam mencapai suatu tujuan dengan cara apa yang dilakukan sehingga tujuan tersebut dicapai dan kepada siapa program komunikasi itu ditujukan dengan peralatan dan dalam jangka berapa lama hal itu bisa dicapai, serta bagaimana cara mengukur hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut.¹⁸

Menurut Keufman, perencanaan adalah suatu proses untuk menetapkan ke mana harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus dipenuhi untuk sampai ke tempat tersebut dengan cara yang paling efisien dan efektif, dengan kata lain perencanaan ini sebagai penetapan spesifikasi tujuan yang ingin dicapai termasuk juga cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Pakar ahli yang bernama Waterson, ia mengatakan, perencanaan merupakan usaha yang terorganisir atau dilakukan secara sadar dan dilakukan secara terus-menerus guna memilih alternatif yang baik untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹

Menurut Wheelen dan Hunger mereka mendefinisikan perencanaan sebagai suatu proses menetapkan hasil akhir pada awal kegiatan dan telah merumuskan capaian hasilnya sebelum program tersebut dilaksanakan.²⁰ Selain itu juga, Koontz dan Weirich mendefinisikan perencanaan itu merupakan proses

¹⁷ Suciati, *Teori Komunikasi dalam Multi Perspektif*, (Yogyakarta: Mata Padi Presindo, 2017), hlm 4.

¹⁸ Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, hlm.44.

¹⁹ Cangara, hlm.22.

²⁰ Wheelen Hunger, D.J T.L., *Strategic Management and Bussines Policy*, 9 ed. (United States: Prentice Hall, 2004), hlm. 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengembangkan tujuan-tujuan yang ingin diraih oleh sebuah organisasi dan juga untuk mengoreksi serta mengetahui berbagai kekurangan.²¹

Perencanaan itu sendiri memerlukan pemikiran perencanaan program apa yang harus digunakan. Apakah perencanaan program jangka pendek atau jangka panjang. Karena hal itu juga bisa menjadi pandangan program akan berhasil di sosialisasikan dengan jangka waktu yang seperti apa. Perencanaan untuk program jangka pendek barangkali memerlukan sedikit pemikiran dan waktu dibandingkan dengan perencanaan program jangka panjang yang memerlukan banyak pemikiran dan waktu yang lebih banyak untuk memperoleh dukungan bagi suatu isu kebijakan public. Meskipun setiap kasus perencanaan harus memasukkan sasaran yang jelas untuk mencapai tujuan, strategi untuk merealisasikan atau menentukan taktik yang mana yang akan ditetapkan.²²

Jika kita lihat pada perencanaan program pemerintah, biasanya dilakukan dalam jangka waktu menengah, yakni antara jangka pendek dan jangka panjang. Dikatakan menengah karena perencanaan dilakukan untuk penyelesaian program-program dengan durasi waktu antara 4 hingga 10 tahun.²³ Terdapat beberapa cara atau pendekatan dalam melakukan perencanaan, namun beberapa elemen yang hampir selalu ada di setiap bentuk perencanaan, yakni :²⁴

- 1) Pengumpulan data
- 2) Analisis data
- 3) Menetapkan kebijakan (*Policy Making*), merupakan proses yang paling kompleks, karena sering kali tidak jelas siapa yang memiliki kewenangan dan otoritas dalam membuat keputusan.
- 4) Implementasi
- 5) Monitoring, merupakan suatu upaya menangkap *feedback* dari proses pelaksanaan untuk dijadikan dasar dalam proses selanjutnya.

²¹ Solihin Ismail, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 4.

²² Soleh Sumitra, *Dasar-dasar Public Relations* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.95-6.

²³ Hafied Cangara, *Perencanaan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 27.

²⁴ Erman Rustiadi DKK, *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah* (Jakarta: Grafindo Persada, 2009), hlm.350.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi pengertian perencanaan komunikasi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan komunikasi itu merupakan suatu usaha yang disengaja, yang disusun secara terurut dan berkelanjutan dari proses satu ke proses selanjutnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Maka dengan hal itu perencanaan komunikasi memerlukan pengukuran hasil atau evaluasi.

Perencanaan komunikasi dalam rangka merancang dan melaksanakan program kegiatan komunikasi sangat diperlukan karena pada hakikatnya yang menjadi kepentingan dari kegiatan ini adalah sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan dari kegiatan komunikasi dan merupakan suatu kesatuan dengan tujuan dari program pembangunan baik pada sektor tertentu maupun pembangunan nasional secara keseluruhan.²⁵

Perencanaan komunikasi dibedakan atas 2 tipe, yaitu :²⁶

- a) Perencanaan komunikasi strategik, menurut Allan Hancock, perencanaan komunikasi strategi merupakan komunikasi yang mengarah kepada kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternatif dalam mencapai tujuan jangka panjang serta menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek. Perencanaan strategi diwujudkan dalam target yang di kuantifikasikan dengan pendekatan-pendekatan yang sistematis terhadap tujuan yang ingin dicapai menurut kebijaksanaan komunikasi.
- b) Perencanaan komunikasi operasional, yaitu perencanaan yang memerlukan tindakan dalam bentuk aktivitas yang dirancang untuk pencapaian. Perencanaan ini dibagi atas 2 macam, yaitu :

- 1) Perencanaan infrastruktur komunikasi (Hardware) yang biasa disebut dengan perencanaan teknik atau physical planning karena menyangkut pengadaan alat-alat komunikasi.
- 2) Perencanaan program komunikasi (Software), yang merupakan perencanaan yang mengarah apa knowledge resource yang mencakup

²⁵ Nasution zulkarimein, *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm.20.

²⁶ Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, hlm.21-22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, keterampilan, struktur organisasi, dan penyusunan program tentang kegiatan komunikasi apa yang akan dilakukan.

Secara garis besar perencanaan komunikasi memiliki 2 model, yaitu :²⁷

- a) Model Fungsional, yaitu berusaha untuk mengekspresikan hubungan-hubungan tertentu di antara berbagai unsur dari suatu proses serta menggeneralisasikan menjadi hubungan baru. Model ini banyak digunakan dalam pengkajian ilmu pengetahuan, terutama ilmu pengetahuan yang menyangkut tingkah laku manusia.
- b) Model Operasional, yaitu menggambarkan proses dengan cara melakukan langkah-langkah pelaksanaan suatu program dengan berusaha mengekspresikan tugas dan hubungan antara komponen pendukung serta membuat proyeksi terhadap kemungkinan yang bisa mempengaruhi proses pelaksanaan.

Banfield dan Meyeson mengatakan pendekatan perencanaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu :²⁸

1. Rasional menyeluruh, di mana pendekatan ini dilandasi suatu kebijakan umum yang merumuskan tujuan sebagai suatu kesatuan. Pendekatan ini didasari oleh seperangkat spesifikasi tujuan yang lengkap menyeluruh dan terpadu serta peramalan yang tepat dan ditunjang oleh sistem informasi.
2. Terpilah, yakni perencanaan yang mempertimbangkan bagian-bagian kebijaksanaan umum yang berkaitan dengan unsur atau sub sistem yang di prioritaskan dan dalam pelaksanaannya lebih mudah realistis.

Perencanaan juga memiliki hakikat, diantaranya yaitu :²⁹

1. Perencanaan sebagai proses, menggunakan 2 isu pokok, diantaranya yaitu perencanaan itu sendiri sebagai penerapan teori dan perencanaan itu sendiri sebagai proses, di mana teori

²⁷ Dan lattimore, *Public Relations, Profesi dan Praktik* (Jakarta: Salemba Humainika, 2010), hlm. 130.

²⁸ Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, hlm.52.

²⁹ Cangara, hlm.53-54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mendapatkan alternatif di dalam mengorganisir fungsi-fungsi perencanaan.

2. Perencanaan sebagai sistem sistem, yaitu komunikasi harus dilihat sebagai bagian integral dari suatu perencanaan nasional yang kedudukannya sama dengan perencanaan sektor lain.
3. Perencanaan sebagai ahli teknologi, perencanaan ini dipandang sebagai suatu yang misterius. Webster meragukan perencanaan komunikasi dapat membuat proyeksi penggunaan teknologi komunikasi di masa depan karena perubahan ICT (Information, Communication, and Technology) sangat cepat dan drastis sejauh mana program komunikasi dapat dilaksanakan dengan tetap memperhitungkan tingkat efisien biaya dan benefit yang menguntungkan.
4. Perencanaan komunikasi sebagai aktivitas ekonomi, pendekatan ekonomi, bagian ini melihat sejauh mana program-program komunikasi dapat dilaksanakan dengan tetap memperhitungkan tingkat efisiensi biaya dan benefit yang menguntungkan. Pendekatan ini juga melihat status pilihan media, misalnya apakah perusahaan industri media dioperasikan secara penuh oleh swasta, pemerintah, atau dengan joint venture antara pemerintah dengan swasta.
5. Perencanaan komunikasi sebagai evaluasi untuk mendapatkan hasil yang efektif dari pelaksanaan program, terutama untuk melakukan revisi atau perubahan jika dalam proses pelaksanaannya tidak sesuai dengan garis kerja yang telah ditetapkan.

Meskipun perencanaan komunikasi dapat dilihat dalam skala yang lebih luas, tapi wilayah kerja perencanaan komunikasi dapat dilihat dari unit terkecil sampai yang terbesar yang memerlukan dukungan komunikasi. Wilayah kerja perencanaan komunikasi dapat disebut antara lain :³⁰

³⁰ Cangara, hlm.63-64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengembangan industri media elektronik untuk pembangunan stasiun radio dan televisi, pembangunan televisi kabel, production house, perfilman, industri rekaman, provider telekomunikasi jaringan global.
2. Pengembangan industri percetakan dan penerbitan surat kabar, majalah dan perbukuan.
3. Pencitraan diri, perusahaan, lembaga dan organisasi melalui unit-unit kehumasan dan PR Marketing.
4. Pemasaran komersial, jasa, dan politik melalui program periklanan promosi.
5. Penyebarluasan gagasan pembangunan untuk sektor kesehatan, pendidikan, pertanian, perindustrian, koperasi dan perbankan, perpajakan, kependudukan, lingkungan hidup, penigkatan peranan wanita dan pembangunan pedesaan melalui program.

Perencanaan komunikasi memiliki model perencanaan komunikasi. Mulai dari yang sederhana hingga yang rumit. Penggunaan model dan tahapan (langkah-langkah) tergantung sifat atau jenis pekerjaan yang dilakukan.³¹

UNESCO membuat langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan komunikasi, yakni :³²

- 1) Mengumpulkan data tentang status sumber daya komunikasi, apakah itu dioperasikan oleh pemerintah, swasta atau kombinasi antara keduanya.
- 2) Melakukan analisis tentang struktur dan sumber daya komunikasi yang ada, berapa banyak surat kabar, stasiun tv dan radio, serta media-media apa saja yang ada dalam masyarakat.
- 3) Melakukan analisis kritis terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat terhadap komunikasi, jenis informasi apa yang dibutuhkan, apakah hiburan, pendapat (opini) atau berita.
- 4) Melakukan analisis terhadap komponen-komponen komunikasi mulai dari sumber, pesan, media, komunikan dan feedback dari sasaran.

³¹ Cangara, hal.71.

³² Cangara, hal.71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Menetapkan tujuan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan kebijaksanaan komunikasi yang ada.

Tahapan tersebut tentu saja tidak mengikat, tergantung dari kondisi dan kondisi program yang akan dilaksanakan. Untuk melaksanakan program-program komunikasi, salah satu langkahnya yaitu dengan menggunakan teori dari Schoot M. Cutlip dan Allen H. Center. Mereka mengatakan empat proses pokok proses perencanaan komunikasi yang menjadi landasan atau acuan untuk melakukan pelaksanaan, yakni :³³

- a) Penemuan fakta (*fact finding*)

Langkah ini melibatkan pengkajian dan pemantauan pengetahuan, opini, sikap dan perilaku yang berhubungan dengan tindakan dan kebijakan organisasi. Langkah ini untuk menentukan “Apa yang sedang terjadi sekarang?”.

- b) Perencanaan (*Planning*)

Informasi yang terkumpul pada langkah pertama digunakan untuk mengambil keputusan mengenai publik, sasaran, tindakan dan strategi komunikasi, taktik dan tujuan program. Langkah ini untuk menjawab “Apa yang harus dilakukan/diubah?”.

- c) Komunikasi (*Communications*)

Langkah ini melibatkan implementasi program dari tindakan dan komunikasi yang telah didesain untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap publik untuk mencapai sasaran program. Pertanyaan pada langkah ini yakni, “Siapa yang akan melakukan dan memberitahukan program ini, serta kapan, di mana dan bagaimana”.

- d) Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir melibatkan kesiapan penilaian, implementasi dan hasil dari program yang dilaksanakan. Penyesuaian telah dibuat sejak program terimplementasi, berdasarkan umpan balik evaluasi mengenai

³³ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal.148-149.



berhasil atau tidaknya program tersebut. Program dapat dilanjutkan atau dihentikan berdasarkan pertanyaan “Bagaimana yang sedang kita kerjakan atau bagaimana yang telah kita kerjakan?”.

Perencanaan komunikasi itu sangat penting dalam menentukan tujuan dan sasaran suatu program. David M. Dozier meringkas pentingnya perencanaan tersebut. Proses menentukan tujuan dan sasaran dalam bentuk yang terukur terbagi atas 2 fungsi. *Pertama*, pemilihan tujuan serta sasaran program yang strategis dan dilakukan dengan hati-hati, terkait dengan pertumbuhan dan keberlangsungan hidup organisasi yang berfungsi untuk menjustifikasi program yang ingin dilaksanakan sebagai aktivitas manajemen yang dapat terus berjalan. *Kedua*, spesifikasi tujuan dan sasaran dalam bentuk terukur menjadikan program dapat dipertanggungjawabkan serta membuat berhasil atau gagal nya program menjadi objektif dan konkret.³⁴

2.2.2 Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan adalah unsur pelaksana otonomi daerah pada urusan pemerintahan di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan memiliki kedudukan, tugas dan fungsi. Disebutkan bahwa pada Bagian 1 Pasal 2 tentang kedudukan, Dinas Pendidikan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Pada Bagian 2 Pasal 3 tentang Tugas, Dinas pendidikan memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta yang lainnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang telah berlaku. Dan Bagian Ketiga Pasal 4 tentang Fungsi, Dinas Pendidikan memiliki 44 fungsi, yaitu tentang penyusunan, perencanaan, sosialisasi, pengelolaan dan penyelenggaraan, penetapan, pemberian izin dan dukungan, manajemen

³⁴ Iattimore, *Public Relations, Profesi dan Praktik*, hlm.130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, penyediaan, pembiayaan, penjaminan, pengawasan, pengangkatan/pemberhentian dan penempatan, pemindahan dan pengendalian.³⁵

2.2.3 Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP)

Program PKP ini adalah bagian dari program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang diamanatkan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru serta tentang peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kredit.

Perbedaan antara 2 program ini ialah PKB merupakan program mengembangkan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan keprofesiannya serta berfokus pada peningkatan kompetensi guru khususnya pedagogi dan profesional. Sedangkan program PKP lebih berfokus pada upaya untuk mencerdaskan siswa melalui pembelajaran berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Zona PKP ini pada hakikatnya merupakan bagian dari strategi percepatan pembangunan pendidikan yang merata, berkualitas dan berkeadilan (Integrasi Pembangunan), melalui Pengelolaan Kegiatan Guru (PKG), Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran ((MGMP), dan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK), yang selama ini dilaksanakan melalui Gugus atau Rayon, khususnya dalam peningkatan PKP yang terintegrasi secara vertikal dari Satuan Pendidikan, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat sesuai dengan kewenangan masing-masing yang berkesinambungan dari Pendidikan Paud dan Pendidikan Dasar.

Sejalan dengan penjelasan diatas, tujuan umum program PKP ini adalah untuk meningkatkan kompetensi siswa melalui pembinaan guru dalam merencanakan, melaksanakan hingga mengevaluasi pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau dikenal dengan istilah Higher Order Thinking Skills/HOTS, dan secara khusus PKP bertujuan untuk :

³⁵ "Tugas Dan Fungsi | Dinas Pendidikan," diakses 21 Januari 2021, <http://disdik.tulangbawangkab.go.id/informasi/tugas-dan-fungsi>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mewujudkan pemerataan pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan,
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas peningkatan kompetensi pembelajaran, karena kegiatan dilakukan secara terintegrasi dalam satu area wilayah dengan mempertimbangkan jarak, akses, dan volume guru yang ikut serta,
- c. Memudahkan dalam melakukan pemetaan kompetensi, kinerja, serta aktivitas guru,
- d. Memudahkan dalam melakukan pembinaan terhadap program peningkatan kompetensi guru sesuai dengan hasil pemetaan yang dilakukan, dan
- e. Memudahkan dalam melakukan supervisi dan koordinasi peningkatan kompetensi pembelajaran.

Penetapan zona PKP dilakukan dengan mempertimbangkan rambu-rambu berikut : a) Penetapan zona berdasarkan pada pengklarifikasian setiap Satuan Pendidikan menurut definisi/tema zonasi yang akan disusun, b) Penentuan sekolah nominasi pusat zona mempertimbangkan indikator skala nasional, yakni Akreditasi Sekolah, serta indikator kontrol yang mencakup hasil Ujian Nasional (UN), Uji Kompetensi Guru (UKG), dan Hasil Penjamin Mutu Pendidikan (PMP). Di tahap ini pertimbangan terhadap dukungan sarana dan prasarana harus mempertimbangkan kelayakan ruang kelas, laboratorium, sumber listrik, internet, pelaksanaan UNBK, sanitasi, perpustakaan, dan sarana pendukung yang lainnya. Sedangkan untuk pendukung proses belajar mengajar harus mempertimbangkan faktor-faktor guru yang sudah berkualifikasi, bersertifikasi, yang memiliki pengalaman mengajar minimal 24 jam dan faktor lainnya. c) Perancangan program PKP yang ada di zona yang sudah ditetapkan harus mempertimbangkan karakteristik satuan pendidikan, baik jarak, akses, maupun jumlah dan sebaran guru. d) Pemantauan terhadap wilayah zonasi melalui pemberdayaan PKG/KKG/MGMP/MGBK dengan sekolah pusat sebagai basis kelompok/zona.

Pengelolaan zona PKP ini dilaksanakan dengan tahapan : a) Menetapkan wilayah zona PKP berdasarkan radius terdekat dengan sekolah yang akan dijadikan tempat kegiatan program PKP Berbasis Zonasi yang berada di wilayah zonasi yang telah ditentukan. b) Melakukan analisis jumlah guru sesuai bidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tugas yang dikuasai masing-masing zona. c) Menetapkan PKG, KKG, MGMP, dan MGBK berdasarkan jumlah keanggotaan 10-20 orang perkelompok. d) Melakukan analisis kebutuhan dan waktu pelaksanaan pembekalan guru inti.

Manfaat Program PKP Berbasis Zonasi adalah sebagai berikut: a) membiasakan guru untuk membuat pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaiannya, b) Membiasakan siswa untuk berpikir tingkat tinggi sehingga dapat meningkatkan kompetensinya, c) Memberikan acuan kepada kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik, dan d) memberikan acuan kepada pengawas sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik dan manajerial.

Prinsip Dasar Pelaksanaan Program antara lain: 1) Taat Asas, Program dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik yang diselenggarakan di pusat, provinsi maupun di kabupaten/kota. 2) Berbasis Kompetensi, Program merupakan upaya Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan oleh karenanya program ini berpedoman pada standar isi, kompetensi inti dan kompetensi dasar, standar proses, dan standar penilaian pada Kurikulum 2013. 3) Terstandar, Pengelolaan Program harus memenuhi standar yang ditetapkan meliputi standar pengelolaan, standar fasilitator, standar sarana dan prasarana, standar penilaian, standar penyelenggaraan, standar waktu pelaksanaan, dan standar sertifikat. 4) Profesional, Hasil analisis kesulitan peserta didik dalam mengikuti UN dan USBN menjadi dasar untuk PKP guru sesuai dengan jenjang satuan pendidikan. Selain itu, hasil UKG guru TK, SD, SLB, SMP, SMA, dan SMK dan hasil UKK guru kejuruan digunakan dalam analisis kebutuhan peningkatan kompetensi di masing-masing PKG, KKG, MGMP, atau MGBK. 5) Transparan, Proses perencanaan dan pelaksanaan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan dilakukan secara terbuka dan transparan serta dapat diketahui semua pihak yang berkepentingan. 6) Akuntabel, Proses dan hasil Program dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan pendidikan secara administratif, finansial, dan akademik. Kredibilitas dari pelaksanaan proses dan hasil program dapat dipercaya semua pihak. 7) Berkeadilan, Semua guru pada setiap sekolah diharapkan akan mengikuti Program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PKP Berbasis Zonasi. Untuk mensukseskan penyelenggaraan Program PKP Berbasis Zonasi serta pertimbangan akan adanya keterbatasan dana di Pusat, maka diharapkan Pemerintah Daerah dapat membantu dan berkontribusi dalam mengalokasikan dana melalui APBD sehingga kekurangan tersebut dapat diatasi.³⁶

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional menurut Singarimbun adalah sebuah upaya menerjemahkan konsep atau sesuatu yang abstrak ke dalam bentuk yang konkrit.³⁷ Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai konseptualisasi maka penulis merasa perlu untuk menentukan definisi konseptualisasi dari penelitian ini. dalam penulisan konsep ini, susunan desain riset harus mampu menuliskan secara jelas, singkat dan eksplisit.

Konsep operasional dari penelitian ini ialah : Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan Dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru. Pertama *Penemuan Fakta (Fact Finding)*, mencari tahu apa yang sedang terjadi sekarang. Kedua *Perencanaan (Planning)*, menentukan apa yang harus diubah/dilakukan. Ketiga *komunikasi (Communications)*, menjelaskan tentang siapa yang melakukan dan memberitahukan program ini serta kapan, dimana, dan bagaimana. Keempat *Evaluasi (Evaluation)*, menentukan bagaimana yang sedang dikerjakan atau bagaimana yang telah dikerjakan.

2.4 Kerangka Pikir

Perencanaan komunikasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mensosialisasikan program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Hal ini dikarenakan sosialisasi yang baik tentu

³⁶ diakses 26 Januari 2021, pada pukul 19.45 WIB <https://disdik.bogorkab.go.id/post/mengenal-program-peningkatan-kompetensi-pembelajaran-berbasis-zonasi>.

³⁷ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S, 1989), Hlm.103.



memerlukan perencanaan komunikasi yang efektif sehingga bisa dipahami oleh guru-guru yang ada di kota Pekanbaru.

Perencanaan komunikasi ini menjadi salah satu solusi dalam mensosialisasikan program tersebut. Karena proses pelaksanaan yang dilaksanakan tidak luput dari berbagai rintangan atau hambatan. Dari segi fungsi perencanaan komunikasi diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai, apakah itu untuk pemasaran, penyebarluasan gagasan, pencitraan, kerja sama, atau pembangunan infrastruktur komunikasi.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan teori perencanaan komunikasi model Cutlip dan Center. Di mana mereka menyatakan ada 4 proses pokok perencanaan komunikasi yang menjadi landasan atau acuan untuk melakukan kajian dalam penelitian ini, yaitu :³⁹

1) Penemuan fakta (*fact finding*)

Langkah ini melibatkan fakta dan informasi yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi untuk menentukan “Apa yang sedang terjadi sekarang?”.

2) Perencanaan (*planning*)

Dari informasi yang sudah didapatkan dari fakta di lapangan, tentukan keputusan “Apa yang harus diubah/dilakukan”.

3) Komunikasi (*Communication*)

Langkah ini melibatkan implementasi dari tindakan yang sudah ditentukan. ini akan menjelaskan tentang “Siapa yang akan melakukan dan memberitahukan program ini, serta kapan, di mana dan bagaimana”.

4) Evaluasi

Tahap akhir ini melibatkan kesiapan penilaian, implementasi dan hasil program tersebut. Dan untuk menentukan apakah program bisa dilanjutkan atau tidak dari pertanyaan “Bagaimana yang sedang kita kerjakan atau bagaimana yang telah kita kerjakan”.

³⁸ Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, hlm.41.

³⁹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, hal.148-149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

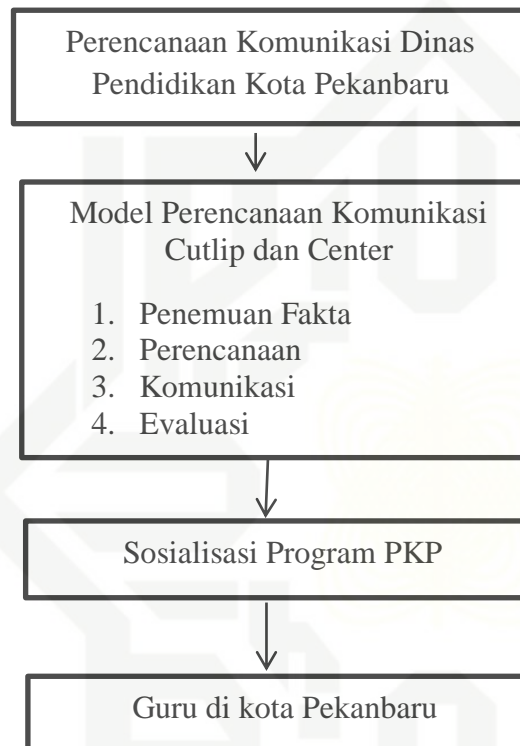
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari skema dibawah :

Perencanaan komunikasi Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Peneliti

Sumber : Hasil Olahan Peneliti





BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menekankan pada interpretasi dan peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan agar mendekati uraian mendalam perihal ucapan, tulisan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat maupun organisasi dalam setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif.⁴⁰ Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu melainkan diperoleh setelah menganalisis kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang fakta-fakta tersebut.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari hubungan dan tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru di Jl. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungai Sibam Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau.

Waktu penelitian mulai dilakukan sejak bulan januari sampai bulan september 2021.

3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu :

1. Data Primer, merupakan data yang diberikan oleh tangan pertama “*First-hand information*” yang berupa dokumen asli atau meterial mentah yang

⁴⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004), hlm.114.

⁴¹ Rachmad jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.24.



dikumpulkan dari keadaan aktual yang terjadi.⁴² Adapun sumber data primer ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴³

2. Data Sekunder, merupakan data “*Second-hand Informations*” atau data dari sumber yang lain. Data ini bisa berupa laporan, artikel, buku, dokumen, arsip, jurnal, website serta referensi pustaka. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari pihak yang bersangkutan dan ini bersifat melengkapi data primer. Oleh karenanya harus hati-hati dalam menyeleksi data sekunder jangan sampai tidak menyangkut tujuan riset yang dimaksud.⁴⁴

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.4 Informan penelitian

Pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini, yang dijadikan informan oleh peneliti adalah Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru juga Kasi kurikulum dan Penilaian SD, Kasi Ketenagaan SD dan Kasi Ketenagaan SMP sebagai penyelenggara program PKP.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara dalam mendapatkan data. Pengumpulan data bisa didapatkan dengan berbagai sumber, yaitu :

1. Wawancara, adalah proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung atau tidak langsung dengan informan atau orang yang diwawancarai dan dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam, yaitu

⁴² Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm.289.

⁴³ Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.42.

⁴⁴ Kriyanto, hlm.42.

⁴⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.63.

⁴⁶ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengumpulkan informasi dengan cara langsung atau bertanya secara langsung bertatap muka dengan informan agar data yang didapat lengkap.

2. Observasi, adalah metode di mana peneliti melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung untuk memahami dan melihat fenomena sosial yang berkembang.⁴⁷ Ada 2 jenis observasi, yaitu :
 - a. Observasi partisipan, yaitu peneliti memposisikan dirinya sebagai anggota atau peserta dalam kegiatan yang diteliti atau diamati.
 - b. Observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang diteliti atau diamati.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai peserta kelompok yang diteliti.

3. Dokumentasi, merupakan teknik atau cara pengumpulan data tertulis terutama arsip-arsip tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.⁴⁸

3.6 Validitas Data

Validitas merupakan cara membuktikan apakah data yang diamati sesuai dengan dengan kenyataan dan benar adanya atau tidak.⁴⁹ Validitas atau validasi data juga disebut dengan keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang bisa dilakukan salah satunya adalah Triangulasi. Tujuannya untuk mengecek data kebenaran dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain dengan berbagai cara dan berbagai waktu, misalnya hasil dari observasi, wawancara dan dokumen.⁵⁰

Menurut Maleong, Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dari

⁴⁷ Kriyanto, *Riset Komunikasi*, hlm.64.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm.151-158.

⁴⁹ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.195.

⁵⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2011), hlm.106.

Satgas Riset dan Inovasi UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sumber, metode, penyidik dan teori yang digunakan dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik ini merupakan upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam pengumpulan data tentang kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan atau bisa disebut dengan cek and ricek.⁵¹ Triangulasi ada bermacam-macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan, diantaranya :⁵²

1. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.
2. Triangulasi Metode, yaitu mengecek keabsahan data atau riset. Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.
3. Triangulasi Teori, yaitu dengan memanfaatkan dua atau lebih untuk diadu atau dipadukan sehingga diperlukan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data yang lengkap agar hasilnya komprehensif.
4. Triangulasi Periset, yaitu menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Hal ini dikarenakan setiap periset memiliki cara tersendiri dalam mengamati fenomena maka hasilnya juga akan beda walaupun fenomenanya sama.

Dalam menguji validasi data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi metode, yakni mengecek keabsahan data atau riset.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mengatur urutan data serta mengorganisirkan ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema lalu dirumuskan hipotesa kerjanya seperti yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul sangat banyak dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, foto, gambar dan dokumen berupa laporan.

⁵¹ Maelo ng J.Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rienka Cipta, 2000), hlm.11.

⁵² Kriyanto, *Riset Komunikasi*, hlm.70-71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik analisis data yaitu proses mengatur urutan data serta mengorganisirkan ke dalam suatu pola ,kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukannya tema dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul banyak sekali dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, foto, gambar, serta dokumen. Tujuannya adalah untuk mengelompokkan, mengurutkan dan mengkategorikannya.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam menganalisa data berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa akan dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.⁵⁴ Analisis data kualitatif dilakukan apabila empiris diperoleh adalah data kualitatif berupa kata-kata dan bukan angka dan tidak dapat disusun secara struktur kalsifikasi. Data dapat diperoleh dengan bermacam cara (observasi, wawancara, dokumen, pita rekaman) sebelum siap digunakan (diketik, sunting atau alih tulis), kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan sistematis perhitungan atau statistik.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data terdiri dari 3 rangkaian yang terjadi bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai proses siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama, sesudah pengumpulan data untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.⁵⁵

Sedangkan menurut Lexy J. Moelong analisis data ada 4 rangkaian, diantaranya :

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang kurang sesuai.

⁵³ Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.285.

⁵⁴ J.Lexy, *Penelitian Kualitatif*, hlm.12.

⁵⁵ Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, hlm.339.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran yang melintas di pikiran penganalisis selama dia menulis. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekukuhan dan kecocokannya, yaitu merupakan validitasnya.⁵⁶

Berdasarkan langkah-langkah atau rangkaian yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka serta dijelaskan dengan kalimat-kalimat sehingga mudah untuk dipahami maksud dan maknanya.

⁵⁶ Silalahi, hlm.341.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum

Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru merupakan bagian dari perangkat pemerintah daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan membidangi pembinaan dan pengawasan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan nonformal. Lokasi kantor Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru terhitung bulan Januari 2020 beralamat di Jl.H. Syamsul bahri No.8 Kelurahan Sungai Sibam Kecamatan Payung Sekaki Kode Pos 28293 Telp (0761) 42788, 855287 fax (0761) 47204 Pekanbaru. Website www.disdikpku.org dan email disdikpku@yahoo.com .

Berdasarkan surat Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 665 Tahun 2020, tanggal 7 Desember 2019 tentang pengangkatan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Eselon II.b, keputusan tersebut mengangkat Dr.H.Ismardi,M.Ag selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Kepala Dinas membantu tugas Walikota dalam mewujudkan visi dan misi Kota Pekanbaru dalam bidang Pendidikan, dan untuk kelancaran tugas tersebut kepala dinas dibantu oleh pejabat struktural dan pejabat fungsional.

Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah dalam bidang Pendidikan sesuai dengan kewenangan pemerintah serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan fungsi Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kebijakan pembinaan pendidikan dan pengajaran jenjang Pendidikan Dasar (DIKDAS), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan nonformal.
2. Penyusunan rencana dan program penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan dan pengajaran jenjang Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan nonformal di tingkat sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

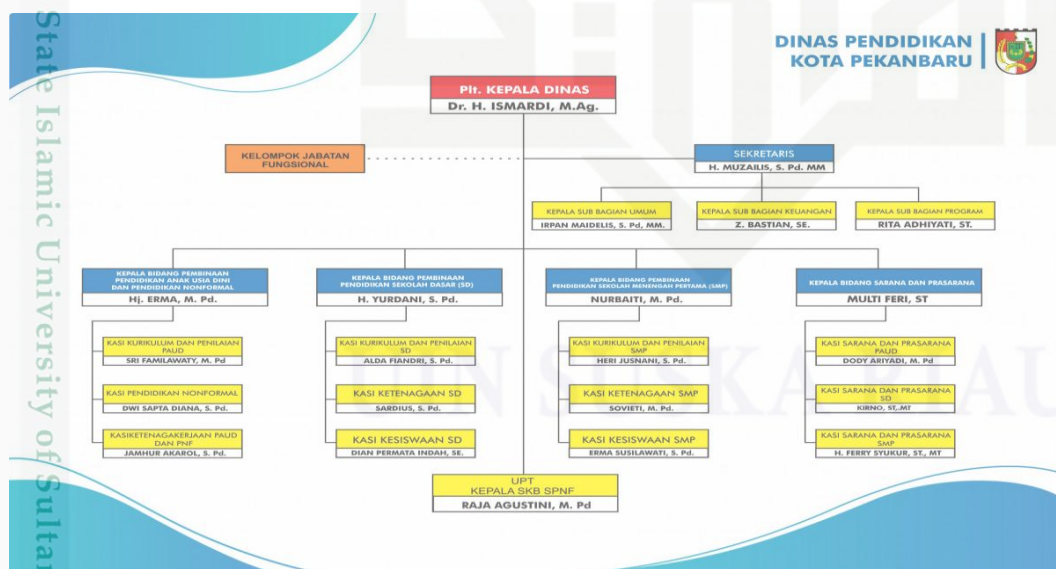
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Pembinaan pendirian dan penyelenggaraan sekolah jenjang Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan nonformal.
4. Pengaturan dan pengawasan penerimaan murid baru di sekolah, keuangan, ketatalaksanaan, alat-alat perlengkapan dan pembangunan gedung sekolah dan tenaga teknis, uang sekolah, ijazah dan perpustakaan sekolah.
5. Pembinaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran.
6. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dan lembaga-lembaga masyarakat.
7. Pengelolaan administrasi umum yang meliputi pekerjaan ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan organisasi.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah sesuai dengan bidang tugasnya.

4.2 Struktur Organisasi

Berikut digambarkan bagan Struktur Organisasi pejabat struktural Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru sebagaimana Peraturan Walikota Nomor 92 Tahun 2016.

Gambar 4.1



Sumber : <https://www.pekanbaru.go.id/p/opd/dinas-pendidikan>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Visi dan Misi

Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru mempunyai visi yaitu :

“Terwujudnya Dinas Pendidikan sebagai pusat pelayanan Pendidikan yang berkualitas, Madani menjadi rujukan nasional.”

Sedangkan misi dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yaitu:

1. Mewujudkan pelayanan prima di lingkungan internal maupun eksternal organisasi.
2. Mewujudkan akses pendidikan yang merata dan bermutu di semua jenjang dan jenis pendidikan.
3. Mewujudkan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan.

4.4 Nilai-nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi di Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yaitu :

1. Memiliki Integritas
Keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
2. Kreatif dan inovatif
Memiliki daya cipta ; memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru dan berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat).
3. Inisiatif
Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan.
4. Pembelajar
Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.
5. Menjunjung Meritokrasi
Menjunjung tinggi keadilan dalam pemberi penghargaan bagi karyawan yang kompeten.
6. Terlibat Aktif
Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan.
7. Tanpa pamrih
Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah peneliti lakukan menghasilkan kesimpulan Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Guru di Kota Pekanbaru diidentifikasi menjadi 4 tahap berdasarkan teori perencanaan komunikasi Model Cultip, Center dan Broom, yaitu ada 4 :

1. Penemuan fakta, di kota Pekanbaru permasalahan dibidang pendidikannya adalah guru dan juga siswa SMP yang masih belum berkompetensi. Sehingga hal ini mengakibatkan mutu pendidikan tidak meningkat di kota Pekanbaru. Kompetensi yang dimaksud adalah guru mampu untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dan siswa mampu untuk menalar, menganalisis dan mengevaluasi pembelajaran. Guru-guru di kota Pekanbaru sudah mengenal dan mengetahui program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) dari sebelum dan juga sesudah sosialisasi yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.
2. Perencanaan, dalam mengatasi masalah tersebut salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru adalah dengan mensosialisasikan program Peningkatan Kompetensi pembelajaran (PKP) kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SMP yang ada di kota Pekanbaru. Konsep perencanaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru yakni menetapkan wilayah zona pengembangan kompetensi dan kinerja guru, melakukan analisis jumlah guru sesuai bidang tugas, menetapkan dengan KKG dengan rentang 10-20 orang perkelompok, melakukan analisis kebutuhan guru inti dan melakukan analisis kebutuhan pelaksanaan pembekalan guru inti. Sasaran program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dan juga siswa. Pihak yang terlibat dalam perencanaan ini adalah Gubernur, Walikota/Bupati, Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan juga Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komunikasi, bentuk komunikasi yang digunakan dalam mensosialisasikan program ini adalah komunikasi langsung. Yang mana pihak Dinas Pendidikan bertemu langsung dengan guru dan juga kepala sekolah. Sosialisasi dilaksanakan pada bulan november - desember 2019 di Aula Kantor Dinas Pendidikan dan juga sekolah. Feedback dari sosialisasi ini positif, di mana guru dan juga siswa sudah memberikan perubahan dan peningkatan pada proses pembelajaran.
4. Evaluasi, sosialisasi yang dilakukan sudah bisa dikatakan berhasil karena pembelajaran sudah meningkat. Dimana guru dan siswa SMP sudah mulai berkompeten. Evaluasi dilakukan setiap kegiatan selesai dilakukan. Ini agar kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaan cepat diketahui dan diperbaiki agar sosialisasi bisa berjalan baik hingga akhir. Ini sesuai dengan tujuan dari program PKP itu sendiri. Evaluasi dalam program ini berupa peningkatan sosialisasi pada mata pelajaran yang masih mendapatkan nilai ujian yang rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat. Adapun sarannya, sebagai berikut :

1. Penerimaan guru honorer harus diperhatikan lagi kompetensinya. Mungkin dengan melakukan tes terlebih dahulu sebelum diterima. sehingga sebelum mengikuti sosialisasi program PKP mereka mampu melaksanakan program pembelajaran yang baik.
2. Dalam mensosialisasikan program PKP Dinas Pendidikan terlebih dahulu harus mengetahui kelemahan siswa pada mata pelajaran apa dan bisa lebih dimaksimalkan sosialisasi untuk mata pelajaran tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardianto, Elvinaro. *Metode Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2006.
- Cangara, H. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ghony, Djunaidi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Handayani, Diny, Ana Lisdiana, Yoki Ariyana, PPPPTK TK, PPPPTK IPA dan PLB. *Petunjuk Teknis Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018.
- Hendra. *Perencanaan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hunger, D.J., Wheelen, T.L.,. *Strategic Management and Bussines Policy*. 9 ed. United States: Prentice Hall, 2004.
- Ismail, Solihin. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- jalaludin, Rachmad. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- J.Lexy, Maelong. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2000.
- Kriyanto, Rachmat. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- . *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- lattimore, Dan. *Public Relations, Profesi dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humainika, 2010.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Management Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2011.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- . *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004.
- Rustiadi, Erman, DKK. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Grafindo Persada, 2009.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S, 1989.
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2011.
- Sumitra, Soleh. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- widjaja. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2008.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widjaja, H.A.W. *Ilmu Komunikasi, Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

zulkarimein, Nasution. *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, t.t.

Jurnal

Dewi, Mutia, dan M. Masri Hadiwijaya. "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang Dalam Kampanye Program Palembang Emas (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)." *Jurnal Komunikasi* 10, no. 2 (10 April 2016): 117–32. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol10>.

Fitriyanawati, Meita. "Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik.,", 14.

Jamal, Muh, dan Anwar Alaydrus. "Peran Dinas Pendidikan Kota Samarinda Dalam Peningkatan Kualitas Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 015 Kecamatan Sungai Pinang)" 6 : 12.

Mas, Sitti Roskina. "Profesionalitas Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran" 5, No. 2 (2008): 10.

Triyandra, Annisa Citra. "Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Smart City" 4, no. 2 (2017): 13.

Tyagita, Brigitta Putri Atika, dan Ade Iriani. "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (27 Desember 2018): 165–76. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p165-176>.

Skripsi

Kurniawan, Agung. "Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi." Skripsi, Uin Suska Riau, 2019.

nurkhalidah, Rini. "Perencanaan Komunikasi PT. Pegadaian (Persero) dalam Mensosialisasikan Produk Syariah di Kota Pekanbaru." Skripsi, Uin Suska Riau, 2018.

Website

"Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru." Diakses 19 Januari 2021. <https://disdikpku.org/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Mengenal Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi.*” Diakses 21 Januari 2021. <https://disdik.bogorkab.go.id/post/mengenal-program-peningkatan-kompetensi-pembelajaran-berbasis-zonasi>.

Quipper Blog. “*PKP Guru: Manfaat, Penyelenggaraan & Programnya,*” 23 November 2020. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pkp-guru/>.

“*Tugas Dan Fungsi | Dinas Pendidikan.*” Diakses 21 Januari 2021. <http://disdik.tulangbawangkab.go.id/informasi/tugas-dan-fungsi>.

“*Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Fithgallagher’s Blog.*” Diakses 19 Januari 2021. <https://fithgallagher.wordpress.com/2010/09/30/undang-undang-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>.



DRAFT WAWANCARA

a. Penemuan Fakta (*fact Finding*)

1. Seperti apa pendidikan yang ada di kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana kompetensi siswa dan guru yang ada di kota Pekanbaru ?
3. Mengapa siswa dan guru harus memiliki kompetensi ?
4. Apakah guru-guru dikota Pekanbaru sudah mengetahui tentang program PKP ?

b. Perencanaan (*Planning*)

1. Apa perencanaan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi ?
2. Seperti apa konsep perencanaan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru ?
3. Siapa sasaran dalam perencanaan ini ?
4. Apa sasaran dalam perencanaan ini ?
5. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan ?

c. Komunikasi (*Communication*)

1. Apa bentuk komunikasi yang digunakan Dinas Pendidikan Pekanbaru dalam mensosialisasikan program PKP ?
2. Siapa yang menyampaikan sosialisasi ?
3. Siapa sasaran dari sosialisasi Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan program PKP ?
4. Dimana sosialisasi dilakukan ?
5. Kapan sosialisasi dilakukan ?
6. Bagaimana feedback dari sosialisasi yang sudah dilakukan ?

d. Evaluasi (*Evaluation*)

1. Apakah sosialisasi yang dilakukan dalam program ini berhasil ?
2. Apa indikator penilaian keberhasilan dari perencanaan tersebut ?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah adanya sosialisasi?
4. Apa saja yang harus dievaluasi ?
5. Kapan evaluasi dilakukan ?
6. Mengapa evaluasi harus dilakukan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LK-7 JURNAL PRAKTEK MENGAJAR

Nama Peserta : Merry Liliwati
 Sekolah : SMP Negeri 38 Pekanbaru
 Jenjang : SMP

Aspek Praktek Pembelajaran	Deskripsi	Dokumentasi
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius), yang dipimpin salah satu peserta didik. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 4. Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /kegiatan sebelumnya ,yaitu koordinat kartesius pengertian relasi. 5. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya . 6. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yan akan dilakukan. 	Terlampir
Kegiatan Inti		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Proses Saintifik (5M)	<p>1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik relasi dengan cara mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif dsb yang berhubungan dengan relasi</p> <p>-Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan relasi.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan soal relasi yang disajikan dalam LKPD dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,</p>	Terlampir
2	Aktivitas Pembelajaran HOTS		
	a. Transfer Knowledge	Guru mengkomunikasikan materi pembelajaran pada peserta didik.	Terlampir
	b. Critical Thinking, Creativity	<p>1. Peserta didik berdiskusi bertukar gagasan, mengembangkan ide dan pemecahan masalah</p> <p>2. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LKPD</p>	Terlampir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Problem Solving	Peserta didik mencari data untuk menentukan jawaban dan menarik kesimpulan	
3	Kecakapan Abad 21 (PPK, Literasi,	1.Peserta didik aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok 2.Perwakilan kelompok dengan percaya diri menyampikan hasil diskusi	
4	Dimensi Pengetahuan	Guru menyampaikan materi ringkas secara faktual, konseptual, dan prosedural	
5	Pelaksanaan Penilaian	Penilaian sikap saat kegiatan berlangsung,tertulis berupa pengetahuan dan ketrampilan	
	Kegiatan Penutup	<p>1.Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>2.Peserta didik membuat rangkuman tentang informasi-informasi penting dari materi yang telah dipelajari.</p> <p>3.Peserta didik mengerjakan kuis tentang masalah kontekstual berkaitan dengan pengertian relasi dan cara menyatakan relasi.</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4. Peserta didik memperhatikan pemberitahuan dari guru tentang materi yang akan datang berikut perlengkapan yang diperlukan.</p> <p>5. Peserta didik mengucapkan salam dan terima kasih kepada Guru tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai,</p>	
---	--



1. Siswa sedang berdiskusi mencari jawaban dari LKPD yang diberikan guru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Guru memberikan bimbingan pada diskusi kelompok

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pekanbaru, November 2019
Peserta,

Dra.Hj Rima Pepitra . MM
NIP.196904041994122001

Merry liliwati
NIP.197007072007012003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rubrik ini digunakan pengawas untuk menilai hasil praktik pembelajaran peserta.

Langkah-langkah penilaian hasil kajian:

1. Cermati tugas yang diberikan kepada peserta pembekalan pada LK-5!
2. Berikan nilai pada hasil kajian berdasarkan penilaian anda terhadap hasil kerja peserta sesuai rubrik berikut!
 - A. Kegiatan Praktik
 1. Praktik kegiatan pendahuluan dilaksanakan dengan baik.
 2. Praktik kegiatan inti memperlihatkan pembelajaran berorientasi HOTS.
 3. Praktik kegiatan inti memperlihatkan pembelajaran berorientasi HOTS, terintegrasi PPK.
 4. Praktik kegiatan inti memperlihatkan pembelajaran berorientasi HOTS, Terintegrasi keterampilan Abad 21.
 5. Praktik kegiatan penutup dilaksanakan dengan baik.
 6. Praktik kegiatan dilengkapi dengan penilaian.

Rubrik Penilaian:

Nilai	Rubrik
90 < nilai ≤ 100	Enam aspek sesuai dengan kriteria
80 < nilai ≤ 90	Lima aspek sesuai dengan kriteria, tiga aspek kurang sesuai
70 < nilai ≤ 80	Empat sesuai dengan kriteria, lima aspek kurang sesuai
60 < nilai ≤ 70	Tiga sesuai dengan kriteria, tujuh aspek kurang sesuai
≤ 60	Dua aspek sesuai dengan kriteria, sepuluh aspek kurang sesuai

Dokumentasi Kegiatan



Sumber : Dokumentasi Dinas Pendidikan tahun 2019.



Sumber : Dokumentasi Dinas Pendidikan tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi wawancara



Sumber : Dokumentasi Peneliti pada tanggal 31 Agustus 2021



Sumber : Dokumentasi Peneliti Pada Tanggal 31 Agustus 2021



Sumber : Dokumentasi Peneliti Pada 03 September 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Dokumentasi Peneliti Pada 06 September 2021.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : _disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 12 Agustus 2021

Kepada Yth,
Dinas Pendidikan Kota
Pekanbaru

di -

Pekanbaru

Nomor 800/Disdik.Sekretaris.1/2021/2021

Lampiran :-

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/1864/2021 tanggal 2 Agustus 2021 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : SUCI RAHMAYATI

NIM : 11740325320

Mahasiswa : ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

Judul Penelitian : PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PENINGKATAN KOMPETE PEMBELAJARAN (PKP) GURU DI KOTA PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris

H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina Tk. I (IV / b)

NIP. 19650921 198902 1 001



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1864/2021



- a. Dasar :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :** Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42829 tanggal 30 Juli 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **SUCI RAHMAYANTI**
2. NIM : **11740325320**
3. Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **ILMU KOMUNIKASI**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DUSUN PADANG BALAM DESA BALAM JAYA KEC. TAMBANG-KAMPAR**
7. Judul Penelitian : **PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN (PKP) GURU DI KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
SatatIslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Suci Rahmayati, lahir pada tanggal 5 januari 1998 di Dusun Padang Balam. Merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Ayahanda Muhammad Toha dan Ibunda Ernawati. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Cempaka Dusun I Padang Balam, Desa Balam Jaya, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 030 Tambang lulus pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri Danau Bingkuang lulus tahun 2013, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tambang dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis mendaftar kuliah dan masuk di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi *Public relations* (PR). Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balam Jaya, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar selama lebih kurang 2 bulan. Kemudian terhitung dari tanggal 1 september hingga november penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Desa Balam Jaya.

Pada tanggal 12 November 2021 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyangg gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Motto Hidup : Jangan Jadi Beban Orangtua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.